

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan alat bantu *Modified Smarter Spotter* terhadap hasil belajar sikap kayang yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Pribadi Bandung.

Artinya, alat bantu *Modified Smarter Spotter* memberikan pengaruh dalam pembelajaran senam lantai yang diberikan di sekolah, khususnya mengenai keterampilan gerak sikap kayang.

B. Implikasi

Berdasarkan alat bantu yang dirancang menyerupai *Smarter Spotter*, alat bantu ini berimplikasi untuk dapat lebih dikembangkan oleh guru Penjas dalam rangka pengembangan aktivitas jasmani khususnya senam lantai.

Setelah dilakukan penelitian dan memberikan hasil yang berupa pengaruh terhadap hasil belajar sikap kayang pada siswa, alat ini diharapkan dapat dirancang oleh setiap sekolah sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga hasil dari penelitian ini, bisa lebih dikembangkan dan bermanfaat bagi pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan alat bantu *Smarter Spotter* terhadap hasil belajar sikap kayang, peneliti mengemukakan saran kepada pihak-pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Pembelajaran senam harus lebih diperhatikan, terutama pada senam lantai.

Karena senam lantai memiliki kesulitan tersendiri bagi setiap siswa.

2. Penggunaan alat bantu disarankan untuk membantu pembelajaran yang sulit dan beresiko bagi siswa. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kecelakaan saat pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan pembelajaran.
3. Alat bantu *Modified Smarter Spotter* sangat bermanfaat bagi pembelajaran sikap kayang. Karena memang alat ini sudah digunakan di Negara Amerika dengan standar alat yang mereka miliki. Dengan eksperimen yang peneliti lakukan pada penelitian ini, diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pada sikap kayang. Alat ini disarankan kepada setiap sekolah untuk memilikinya, mengingat alat ini juga mudah dibuat dengan bahan yang ada tanpa mengurangi bentuk dan manfaat tersebut. Alat lain yang serupa juga bisa dibuat untuk keterampilan gerak yang lainnya, seperti handsring dan walkover.
4. Alat bantu yang berupa Modified Smarter Spotter ini merupakan tindakan awal yang perlu ditindak lanjuti.
5. Dalam penelitian yang lebih lanjut, seharusnya rancangan desain penelitian menggunakan Two Groups Pretest Posttest Experimental Design. Karena dalam penelitian ini, penggunaan desain One Group menyebabkan hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk situasi yang berbeda.